

BAB V

KESIMPULAN, SARAN, DAN PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SLBN Semarang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Metode yang digunakan dalam pembelajaran PAI bagi siswa tunagrahita ringan di SLBN Semarang adalah metode konvensional, yaitu metode yang lazim dipakai oleh guru. Metode ini sering disebut metode tradisional. Metode tersebut adalah metode ceramah, demonstrasi, diskusi, tanya jawab, pemberian tugas, dan latihan/*drill*.
2. Penerapan masing-masing metode pembelajaran PAI bagi siswa tunagrahita dilaksanakan dengan cara diulang-ulang, baik mengulang penjelasan materi maupun mengulang teknik yang diajarkan. Siswa sering berbicara sendiri, oleh karena itu guru harus aktif berkomunikasi dengan siswa. Metode pembelajaran PAI digunakan dengan cara berselang-seling untuk menghindari kebosanan siswa dalam mempelajari. Metode ceramah adalah metode yang paling sering digunakan. Walaupun menggunakan metode ceramah, guru menyelingi materi dengan metode tanya jawab dan metode yang lain. Interaksi yang terjalin antara siswa dan guru cukup baik. Dengan demikian, proses pembelajaranpun berjalan dengan baik pula.

B. SARAN-SARAN

Dalam rangka memberikan sumbangan dari hasil penelitian dan ide-ide berkenaan dengan metode pembelajaran PAI bagi siswa tunagrahita, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran bagi guru mata pelajaran PAI:
 - a) Metode ceramah, guru bisa menggunakan alat peraga misalnya menghadirkan gambar untuk menjelaskan materi yang disampaikan.

Hal ini bisa membangkitkan semangat siswa dalam belajar. dengan menggunakan media gambar, dapat mengurangi kebosanan siswa dalam mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

- b) Pelaksanaan metode pemberian tugas, hendaknya guru memberi tugas (PR) yang berupa pertanyaan secara tertulis. Dengan demikian, bisa meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis.
 - c) Guru menyediakan buku pelajaran untuk dijadikan panduan belajar siswa. Siswa juga bisa belajar membaca dan menulis. Selain itu, buku tersebut bisa digunakan guru untuk memberi tugas kepada siswa, jadi siswa belajar menjawab pertanyaan dari buku cetak.
2. Saran untuk siswa
- d) Siswa diharapkan bisa membaca dan menulis dengan lancar agar menghadapi arus globalisasi yang berkembang dengan pesat. Walaupun siswa mempunyai keterbelakangan mental, tidak mustahil bagi mereka untuk mengetahui informasi dan teknologi yang sedang berkembang.
 - e) Siswa diharapkan bisa membaca dan menulis al-Qur'an, karena sudah menjadi kewajiban umat Islam untuk mampu membaca kitab sucinya sendiri.

C. PENUTUP

Ucapan puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Dengan segala kerendahan hati, penulis sangat mengharapkan saran-saran yang konstruktif demi kemanfaatan skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis, bagi pembaca, bagi Sekolah Luar Biasa (SLB), bagi siswa ABK (Anak Berkebutuhan Khusus), dan dapat memberikan sumbangan yang positif untuk kemajuan pendidikan. Semoga kita senantiasa memperoleh perlindungan dari Allah SWT dan aktivitas yang kita lakukan bermanfaat bagi orang lain. Aamiin.